

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai uraian mengenai makan sosial dalam tradisi *Ngopi* bareng, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Kebersamaan anggota dalam tradisi *Ngopi* bareng di UPL MPA Unsoed diawali sebagai suguhan yang selalu ada untuk tamu dan sebagai teman ngobrol. Lama kelamaan ngopi bareng menjadi sebuah kebiasaan dan tradisi ketika sedang berkumpul dan mengobrol. Hal ini mengartikan bahwa sekelompok orang berkumpul untuk *ngopi* bareng, mereka menciptakan pengalaman bersama yang diisi dengan simbol-simbol yang bermakna. Setiap detail, mulai dari aroma kopi hingga cangkir yang digunakan, dapat menjadi simbol yang memperkuat hubungan antarindividu.
2. Pada saat anggota melakukan kebiasaan minum kopi bersama, tanpa disadari mereka sedang melakukan tukar pikiran yang terjadi pada pemaknaan nilai yang sama yaitu kebersamaan. Nilai tersebut akan dipahami masing-masing anggota sebagai sesuatu yang "harus" dilakukan karena apabila ia tidak melakukan akan dianggap ada yang kurang. Pemahaman ini dibentuk melalui interaksi serta berbagai macam cara yang anggota lakukan saat minum kopi bersama. Melalui nilai-nilai inilah setiap individu mempelajari dan menanamkan kesadaran kolektif pada dirinya. Hal ini lama-kelamaan akan menjadi sebuah ritual sosial, dimana ritual minum kopi bisa menjadi simbol kebersamaan dan persahabatan. Proses membuat kopi, dan menikmati bersama-sama menjadi ritual yang memperkuat ikatan sosial antarindividu.
3. Minum kopi bersama bukan sekadar untuk melepas lelah setelah melakukan gunakan untuk aktivitas akan tetapi kegiatan tersebut juga mereka mendiskusikan suatu kajian keilmuan. Sebagai contoh saat anggota tengah *Ngopi* bareng mereka mendiskusikan seputar peran mentor dalam Pendidikan Dasar

yang termuat dalam SOP dan pengalaman tersebut dan tentunya diskusi ini menambah wawasan keilmuan para anggota. Selama interaksi, anggota kelompok belajar untuk bekerja sama, mendukung satu sama lain, dan menghormati peran serta kontribusi masing-masing. Hal ini memperkuat rasa kebersamaan dan saling ketergantungan di antara mereka.

B. Rekomendasi

Ngopi bareng merupakan salah satu kegiatan sederhana yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap kehidupan sosial dikalangan anggota. Oleh karena itu, pengaruh positif maupun negatif menjadi bagian yang tidak terelakan dari kegiatan tersebut.

Beberapa dampak positif dari tradisi minum kopi bersama dapat digunakan sebagai sarana untuk mempererat ikatan solidaritas dan mendiskusikan kajian keilmuan, khususnya ilmu kepecintaalaman. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama dari pihak-pihak terkait (pengurus dan anggota senior) untuk turut serta menjaga kelanggengan tradisi tersebut dengan cara memberikan dukungan kepada anggota baru agar tetap menjaga solidaritas. Selain itu diharapkan kegiatan tersebut dapat dialokasikan menjadi kegiatan rutin anggota sebagai alternatif mengembangkan pengetahuan anggota melalui cara yang lebih simple dan menyenangkan sehingga nantinya cara ini akan meminimalisir pembicaraan-pembicaraan yang tidak terarah atau kurang bermanfaat.

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kegiatan *Ngopi* bareng:

1. Pengaruh Positif dan Negatif: Melakukan studi mendalam tentang dampak positif dan negatif dari kegiatan *Ngopi* bareng. Misalnya, bagaimana kegiatan ini dapat meningkatkan solidaritas dan keterlibatan anggota dalam diskusi ilmiah, namun juga mempertimbangkan potensi masalah seperti pemborosan waktu atau konsumsi kopi berlebihan.
2. Pengaruh Solidaritas dan Keterlibatan: Meneliti secara lebih terperinci mengenai bagaimana *Ngopi* bareng dapat mempererat ikatan solidaritas di antara anggota, serta sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan keterlibatan anggota dalam aktivitas keilmuan, terutama dalam bidang kepecintaalaman.
3. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan: Mempelajari strategi atau praktik terbaik dari pengurus dan anggota senior dalam menjaga kelanggengan tradisi

Ngopi bareng. Hal ini termasuk dalam hal memberikan dukungan kepada anggota baru untuk tetap menjaga solidaritas, serta bagaimana kegiatan ini dapat dijadikan rutinitas yang berkelanjutan dan bermanfaat.

4. Alternatif Pengetahuan yang Menyenangkan: Mengidentifikasi dan mengevaluasi sejauh mana Ngopi bareng dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam mengembangkan pengetahuan anggota secara sederhana dan menyenangkan. Penelitian ini dapat mengukur dampaknya dalam mengarahkan diskusi yang lebih terfokus dan bermanfaat, serta mengurangi pembicaraan yang tidak terarah.
5. Aspek Kultural dan Sosial: Melakukan analisis terhadap aspek kultural dan sosial dari tradisi Ngopi bareng, terutama dalam konteks bagaimana kegiatan ini memengaruhi dinamika sosial di antara anggota. Hal ini mencakup nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kegiatan tersebut serta peran kegiatan sosial dalam membentuk identitas kelompok.

